

## PENGELOLAAN KOLEKSI MULTIMEDIA PADA PERPUSTAKAAN: STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UPT BALAI INFORMASI TEKNOLOGI LIPI

Kamaludin

Pustakawan Madya pada UPT Balai Informasi Teknologi LIPI

### ABSTRACT

*Advances in information and communication technology these days has affected to the library's collection. Today's library collection is not only in printed media such as books and journals but also in the non printed media. As these changes, this study aims to determine the management of multimedia collections in Technical Implementation Unit for Technological Informasion Division - Indonesian Institute of Sciences' library. From the reserach results revealed that the multimedia collection owned by the libraries is 208 titles. The procurement of multimedia collection is done by self-producing. Multimedia collection processing has been carried out in accordance with cataloging rules, but to date this research, the number is still as many as 117 titles. For further purpose, a video corner has been provided, for the visitors play the collection of packaging VCD/DVD with a video player. There is no lending policies of multimedia collection to be taken home by the visitors.*

*Keywords : Library, procurement, processing, services, multimedia collection.*

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah memungkinkan pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien. Kegiatan manajemen perpustakaan yang meliputi pengolahan, penyimpanan dan pendayagunaan koleksi menjadikan informasi lebih menarik, interaktif, serta mudah dipahami, karena yang disajikan tidak saja dalam bentuk teks, tetapi juga gambar, audio dan video.

Menurut Hadi Sutopo (2012) multimedia merupakan kombinasi antara teks, seni, suara, animasi, dan video yang disampaikan melalui komputer atau peralatan elektronik dan digital. Jika elemen multimedia seperti gambar dan animasi yang dilengkapi dengan suara, *video clip*, dan informasi dalam bentuk teks digunakan bersama-sama, maka akan dapat memiliki makna yang jelas kepada orang yang memerlukannya. Aplikasi multimedia dibagi menjadi beberapa kategori, diantaranya yaitu presentasi bisnis, aplikasi pelatihan dan

pembelajaran, promosi dan penjualan, *game*, dan lain-lain.

Pada bagian lain disebutkan beberapa keuntungan multimedia seperti: 1) Lebih komunikatif. Informasi yang menggunakan gambar dan animasi lebih mudah dipahami dibandingkan informasi yang dibuat hanya dengan teks. Informasi yang diperoleh dengan membaca kadang-kadang sulit dimengerti, dan orang harus membaca berulang-ulang. Selain itu, untuk membaca suatu informasi biasanya orang harus menyediakan waktu khusus yang sulit diperoleh karena kesibukan, 2) Mudah dilakukan perubahan. Perkembangan organisasi, lingkungan, dan lain-lain mengakibatkan perkembangan informasi, sehingga informasi yang sudah ada tidak relevan lagi. Informasi perlu diperbarui sesuai dengan kebutuhan yang baru. Dalam pengembangan multimedia, semua *file* yang digunakan serta hasil pengembangannya disimpan dalam komputer. *File* tersebut dapat diubah atau ditambahkan pada suatu saat sesuai

Commented [U1]: Judul dikoreksi ulang

Commented [U2]: Sudah diperbaiki

kebutuhan, 3) Interaktif. Penggunaan aplikasi interaktif diantaranya untuk presentasi, pemasaran, pelatihan dan lain-lain. Pengguna maupun audiens dapat interaktif sehingga keinginannya langsung bisa terpenuhi. Hal ini tidak bisa dilakukan pada informasi yang disajikan dengan cara lain seperti media cetak.

Wellia (2012) menyebutkan multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, beraksi dan berkomunikasi. Multimedia adalah penggunaan komputer dan alat-alat lain untuk mengolah, menyajikan dan menggabungkan komponen teks, suara, gambar, animasi dan gambar bergerak, dengan navigasi sebagai alat bantu koneksi diantara komponen-komponen tersebut, sehingga pengguna dapat melakukan interaksi dan komunikasi secara mandiri. Teknologi multimedia tidak saja digunakan untuk kepentingan hiburan seperti permainan/game yang selama ini tidak asing di tengah-tengah masyarakat kita, tetapi juga digunakan pada dunia pendidikan, interaksi bisnis bahkan untuk para ilmuwan teknologi multimedia dapat digunakan sebagai media komunikasi ilmiah.

Perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (UPT BIT-LIPI) berdiri sejak tanggal 12 Juni 2002, dengan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia nomor: 1026/M/2002. Mempunyai kewajiban untuk membantu mencapai Visi dan Misi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, adapun Visinya adalah : Menjadi lembaga ilmu pengetahuan berkelas dunia yang mendorong terwujudnya kehidupan bangsa yang adil, cerdas, kreatif, integratif dan dinamis yang didukung

oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanis.

Sedangkan Misinya adalah :

- 1) Menciptakan *great science* (ilmu pengetahuan berdampak penting) dan invensi yang dapat mendorong inovasi dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian nasional,
- 2) Mendorong peningkatan pemanfaatan pengetahuan dalam proses penciptaan *good governance* dalam rangka memantapkan NKRI,
- 3) Turut serta dalam proses pencerahan kehidupan masyarakat dan kebudayaan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan kaidah etika keilmuan,
- 4) Memperkuat peran Indonesia (yang didukung ilmu pengetahuan) dalam pergaulan internasional,
- 5) Memperkuat infrastruktur kelembagaan (penguatan manajemen dan sistem).

Pada perkembangannya penganan bahan pustaka tidak saja dalam media konvensional seperti buku dan jurnal tercetak, tetapi juga koleksi-koleksi dalam bentuk video multimedia. Saat ini koleksi multimedia yang telah dimiliki oleh perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi LIPI adalah sebanyak 208 (dua ratus delapan) informasi ilmiah dalam bentuk multimedia.

Video multimedia tersebut merupakan salah satu *output* dari UPT Balai Informasi Teknologi (UPT BIT) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Sesuai dengan tugas yang dimilikinya, berdasarkan pasal 2 Keputusan Kepala LIPI No. 1026/M/2002 untuk melaksanakan pengembangan, pelayanan informasi teknologi dan kepustakaan bidang teknologi. UPT BIT LIPI yang terdiri dari beberapa seksi salah satunya adalah Seksi Pengelolaan Sistem Informasi Teknologi (PSIT) yang mempunyai tugas

Commented [U3]: Penomoran sudah *point to point*

Commented [U4]: Penyampaian permasalahan sudah dipertajam dari paragraf ini

melakukan perencanaan dan penyediaan sarana untuk pengolahan, pengemasan, penyebarluasan informasi teknologi serta melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi teknologi.

Koleksi multimedia yang diangkat dalam penelitian ini telah terunggah di dalam situs <http://multimedia.bit.lipi.go.id/>, yang juga terintegrasi dengan situs satuan kerja UPT BIT LIPI (<http://www.bit.lipi.go.id/>), yang merupakan situs perpustakaan digital ([www.digilib.bit.lipi.go.id](http://www.digilib.bit.lipi.go.id/)). Adapun konten dari video multimedia yang dimaksud, terdiri dari beberapa kategori dan berbagai bidang disiplin ilmu, baik itu bidang sosial maupun bidang eksakta.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai Bagaimana pengelolaan koleksi multimedia pada perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi? Terutama pada pelaksanaan produksi, pengolahan dan pelayanan dari koleksi multimedia. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan para pemangku kepentingan di UPT Balai Informasi Teknologi dalam mengembangkan koleksi multimedia.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui pelaksanaan produksi koleksi multimedia pada perpustakaan
- 2) Mengetahui proses pengolahan koleksi multimedia pada perpustakaan
- 3) Mengetahui pelayanan koleksi multimedia pada perpustakaan .

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara menyeluruh pada pelaksanaan produksi, pengolahan dan pelayanan pada pengelolaan koleksi multimedia. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Lexy (2006), metode

kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2014, bertempat di UPT Balai Informasi Teknologi LIPI, Bandung. Peneliti memulai penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap seksi PSIT UPT BIT LIPI untuk mengamati proses pengelolaan koleksi multimedia yang dimulai dari pengadaan, pengolahan hingga pelayanan.

Teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan wawancara untuk dijadikan sebagai data primer. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data, keterangan dan fakta yang aktual dari beberapa narasumber pada seksi PSIT. Studi literatur pun dilakukan untuk melengkapi, membandingkan dan menganalisis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

### Hasil dan Pembahasan

#### 1) Pelaksanaan Produksi Koleksi Multimedia

Berdasarkan hasil wawancara pada seksi PSIT UPT BIT LIPI, pelaksanaan produksi koleksi multimedia didasarkan atas permintaan pemangku kepentingan dalam hal ini adalah pimpinan LIPI, peneliti LIPI dan masyarakat pengguna hasil penelitian. Hasil kegiatan penelitian LIPI diinventarisasi dan diseleksi sesuai dengan topik penelitian, kemudian hasil kegiatan penelitian yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pengguna menjadi prioritas produksi. Produksi koleksi multimedia yang dimiliki oleh UPT Balai Informasi Teknologi LIPI sampai desember 2014 sebanyak 208 judul.

Produksi dikelompokkan atas dasar sumber pendanaan, yang meliputi DIPA, IPTEKDA dan lain-lain pendanaan. Produksi koleksi multimedia yang didanai dari DIPA dari tahun 2002 sampai dengan 2014 berjumlah 130 judul

Commented [U7]: Hasil dan pembahasan merupakan hasil wawancara dan observasi

Commented [U5]: Telah dikoreksi

Commented [U6]: Meotde sudah dikoreksi

koleksi, yang didanai dari IPTEKDA mulai tahun 2004 sampai 2010 sebanyak 50 judul koleksi, sedangkan produksi dari pendanaan lain yaitu dari Ristek dan Kompetitif sebanyak 28 judul koleksi, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sampai tabel 3 berikut:

Tabel 1. Produksi Multimedia Pendanaan DIPA

No.	Sumber dana	Tahun	Jumlah
1	DIPA	2014	8
2	DIPA	2013	7
3	DIPA	2012	7
4	DIPA	2011	8
5	DIPA	2010	18
6	DIPA	2009	5
7	DIPA	2008	8
8	DIPA	2007	10
9	DIPA	2006	10
10	DIPA	2005	12
11	DIPA	2004	12
12	DIPA	2003	14
13	DIPA	2002	11
<b>Jumlah produksi</b>			<b>130</b>

Sumber: data primer

Tabel 2. Produksi Multimedia Pendanaan IPTEKDA

No.	Sumber dana	Tahun	Jumlah
1	IPTEKDA	2010	6
2	IPTEKDA	2009	6
3	IPTEKDA	2008	6
4	IPTEKDA	2007	8
5	IPTEKDA	2006	6
6	IPTEKDA	2005	10
7	IPTEKDA	2004	8
<b>Jumlah produksi</b>			<b>50</b>

Sumber: data primer

Tabel 3. Produksi Multimedia Pendanaan Lain-lain

No.	Sumber dana	Tahun	Jumlah
1	RISTEK	2007	6
2	KOMPETITIF	2007	5
3	KOMPETITIF	2005	7
4	DIKTI	2009	7
<b>Jumlah produksi</b>			<b>28</b>

Sumber: data primer

## 2) Proses Pengolahan Koleksi Multimedia

Pada proses pengolahan koleksi multimedia yang telah diproduksi yang

pertama dilakukan adalah menyerahkan koleksi multimedia pada bagian Pengelolaan Barang dan Jasa di UPT Balai Informasi Teknologi LIPI. Selanjutnya disebarkan kepada para pemangku kepentingan, kemudian koleksi perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi LIPI dikelola sesuai aturan perpustakaan.

Adapun proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan proses pengkatalogisan dan pengklasifikasian subyek pada perpustakaan, gunanya sebagai pendokumentasian koleksi multimedia pada perpustakaan UPT BIT LIPI. Seperti yang dikemukakan oleh Joann (1987):

*"The purpose of adopting and applying a cataloging code for print and nonprint materials in a library or media center is to provide effective bibliographic control of the collection for its users".*

Bila diterjemahkan bebas maka penerapan kode katalog untuk koleksi tercetak dan koleksi tidak tercetak di perpustakaan atau pusat media adalah untuk memberikan kontrol bibliografi yang efektif bagi pemustakanya. Pada bagian lain Joann menyebutkan:

*"Cataloging nonprint necessitates and understanding of the physical characteristics of the materials, the way in which these characteristics can be presented to the user of the bibliographic".*

Bila diterjemahkan bebas berarti katalogisasi koleksi tidak tercetak membutuhkan pemahaman tentang karakteristik fisik dari bahan, cara dimana karakteristik ini dapat disampaikan kepada pengguna bibliografi.

Sesuai dengan pernyataan di atas, perpustakaan UPT BIT LIPI melakukan pendataan koleksi multimedia mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 untuk dibuat katalog bibliografi. Dengan judul "Katalog kemasan informasi berbasis multimedia produksi UPT Balai Informasi Teknologi" yang memuat sebanyak seratus tujuh belas (117) judul

Commented [U8]: Sudah diperbaiki

Commented [U9]: Hasil wawancara

koleksi multimedia, dengan informasi seperti judul, produser, tahun produksi, anotasi dan *subject heading*.

Proses katalogisasi didasarkan pada aturan *Anglo-American Cataloguing Rules-2*, sedangkan klasifikasi didasarkan pada peraturan *Universal Decimal Classification* tahun 2005 dan penentuan subjek didasarkan pada *Library of Congress: Subject heading* tahun 2007. Lihat hasil pengkategorian subyek koleksi multimedia pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Koleksi Multimedia berdasarkan Subyek dari UDC

No.	Kelas	Subyek	Jum.	%
1	000	Generalities. Science and knowledge. Organization. Information. Documentation. Librarianship. Institutions. Publications.	2	1,7
2	100	Philosophy. Psychology	0	
3	200	Religion. Theology	0	
4	300	Social sciences. Statistics. Politics. Economics. Trade. Law. Government. Military affairs. Welfare. Insurance. Education. Folklore	11	9,4
5	400	[Vacant]	0	
6	500	Mathematics and natural sciences	13	11,1
7	600	Applied sciences. Medicine. Technology	87	74,3
8	700	The arts. Recreation. Entertainment. Sport	4	3,5
9	800	Language. Linguistics. Literature	0	
10	900	Geography. Biography. History	0	
Jumlah			117	100

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan data wawancara, setelah dilakukan seleksi atas tiap-tiap video multimedia, menghasilkan 95 video yang layak dikategorikan pada video pembelajaran. Adapun subyek yang dimaksud dibagi ke dalam 8 bidang koleksi multimedia pembelajaran, yakni :

- Pertanian, peternakan, dan perikanan
- Sosial dan ekonomi kerakyatan
- Elektronika dan Telekomunikasi
- Rekayasa Industri
- Biologi dan Bioteknologi
- Teknologi Pangan
- Kesehatan dan Lingkungan
- Energi

### 3) Pelayanan Koleksi Multimedia

Kudang B. Seminar (2004) menyebutkan salah satu fungsi vital perpustakaan adalah bagaimana dapat menarik lebih banyak pengguna perpustakaan, bagaimana menolong pengguna mencari dan mendayagunakan *item* dan fasilitas perpustakaan dengan kesulitan yang minimal, menginformasikan *item* dan layanan baru, membangkitkan minat baca dan belajar, serta menjangkau masyarakat luas tanpa kendala geografis.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pelayanan kepada pemustaka/ pengunjung yang datang ke Perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi LIPI disediakan ruangan khusus (*Video corner*), didalam ruangan tersebut terdapat koleksi multimedia yang dikemas dalam media VCD/DVD, pengunjung dapat langsung mencari koleksi yang dibutuhkan dan langsung dapat memainkan VCD/DVD tersebut pada player yang tersedia. Belum ada kebijakan Kepala UPT Balai Informasi Teknologi LIPI tentang peminjaman VCD/DVD oleh pemustaka. Pelayanan koleksi multi-media ini juga dilakukan melalui layanan internet berupa *streaming*.

### Kesimpulan

Pengadaan koleksi multimedia yang telah dilakukan oleh Perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi LIPI masih mengandalkan pada produksi sendiri, sehingga koleksi yang tersedia masih relatif sedikit yaitu sebanyak 208 judul koleksi dalam kurun waktu tiga belas tahun (2002 sampai dengan 2014), jenis konten informasi pun masih seputar hasil kegiatan dan penelitian di lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Pengolahan koleksi multimedia belum dilakukan secara berkelanjutan dan baru dilakukan pengolahan koleksi sampai dengan tahun 2008 sejumlah

Commented [U11]: Sudah dikoreksi berdasarkan pengamatan langsung

Commented [U10]: Hasil wawancara dan telah diolah

seratus tujuh belas judul, sehingga masih ada koleksi yang belum dikelola sesuai aturan perpustakaan sebanyak sembilan puluh satu judul koleksi.

Pelayanan koleksi kepada pemustaka/pengunjung yang datang ke perpustakaan telah disediakan ruangan *video corner*, sehingga pemustaka dapat langsung memainkan koleksi dalam kemasan VCD/DVD dengan *player* yang tersedia, dengan demikian informasi yang diperlukan dapat langsung diperoleh. Namun untuk pemustaka yang memerlukan koleksi tersebut untuk dipinjam keluar perpustakaan belum bisa dilakukan mengingat belum ada kebijakan dari Kepala UPT Balai Informasi Teknologi LIPI.

#### Saran

- 1) Pengadaan koleksi multimedia disarankan untuk terus ditingkatkan, tidak saja dari produksi sendiri UPT Balai Informasi Teknologi LIPI tetapi juga dari produksi pihak lain, sehingga keragaman konten informasi yang tersedia lebih banyak dan beragam.
- 2) Pengolahan koleksi multimedia baru dilakukan sampai dengan koleksi tahun 2008, disarankan agar koleksi mudah diakses dan dapat didayagunakan oleh pemustaka untuk terus diolah sesuai peraturan yang ada.
- 3) Pelayanan koleksi multimedia yang selama ini telah dilakukan disarankan untuk terus ditingkatkan sehingga koleksi tersebut dapat bermanfaat bagi pemustaka. Kebijakan peminjaman perlu dikaji apakah perlu dilakukan peminjaman koleksi kepada pengguna, sehingga pengguna yang memerlukan informasi lebih dalam dapat mempelajarinya secara seksama.

Disamping itu pelayanan juga sebagai bagian dari tercapainya visi dan misi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

#### Daftar Pustaka

- Moleong, J. Lexy (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh (1988) *Metode penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ohoiwutun, Victor, Edwin Desie M.D. Warouw, Melky Turang (2014) *Pengaruh manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa jurusan ilmu keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado*, *Journal "Acta Diurna" Volume III. No.2*.
- Rogers, Joann V, Jerry D. Saye (1987) *Nonprint catalog for multimedia collection*, Colorado : Libraries unlimited, Inc.,
- Sari, Wellia Shinta, Ika Novita Dewi, Abas Setiawan (2012) *Multimedia Presentasi Pembelajaran Berbasis Augmented Reality untuk Pengenalan Pancaindra dalam Mendukung Mata Pelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar*, *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*, ISBN 979 - 26 - 0255 - 0.
- Seminar, Kudang Boro (2004) *Manajemen Layanan Perpustakaan dengan Dokumen Multimedia*, *Jurnal Pustakawan Indonesia Vol 4, No 1*.
- Sutopo, Hadi (2012) *Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis multimedia dengan flash, PHP dan MySQL*, *Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 1.